

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dianggap sangat penting untuk masa depan anak-anak sebagai generasi bangsa. Pendidikan yang baik diharapkan dapat membangun sumber daya manusia yang mampu menerapkan, menghubungkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sambil tetap berpegang pada nilai-nilai budaya, agama, dan moral bangsa.¹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mengantarkan generasi anak bangsa menghadapi berbagai perubahan zaman. Perkembangan dunia pendidikan berkaitan dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi karakter dan keberhasilan peserta didik, salah satunya berkaitan dengan sikap dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang ada. Banyak masalah pendidikan di dunia pendidikan saat ini yang harus diperhatikan oleh banyak orang, seperti hilangnya moralitas sosial dan tata krama. Semakin banyak penyimpangan dari norma agama dan sosial masyarakat, membuat siswa tidak hormat terhadap pendidik, tidak disiplin, dan mengabaikan peraturan sekolah.

Pola pikir siswa siswa yang masih labil dan terus mencari jati diri dapat membuat siswa belum bisa membedakan yang mana pantas dan tidak pantas untuk dilakukan. Sehingga pedoman akhlak yang baik menjadi kabur baik itu di rumah

¹Mansur isna, *Diskursus Pendidikan Islam Global*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2004) h.1

maupun di sekolah. Hal ini dapat menimbulkan sikap anti sosial baik secara verbal maupun non verbal seperti melanggar peraturan, bersikap kasar kepada guru, orang tua dan suka bermain dengan teman yang dapat berujung pada perkelahian yang dapat merugikan diri sendiri.

Kedisiplinan bertujuan untuk menciptakan ketentraman di lingkungan sekolah. Tata tertib sekolah merupakan salah satu jenis aturan yang harus dipatuhi oleh semua makhluk hidup untuk menjalani kehidupan yang sadar akan aturan dan hukum. Peraturan sekolah merupakan pedoman kedisiplinan bagi siswa untuk berperilaku di sekolah². Kedisiplinan adalah kunci bagi sekolah karena membantu siswa menjadi lebih mandiri dan memiliki pola pikir hidup yang teratur dan terorganisir. Siswa dapat mencapai prestasi yang memuaskan dan mengembangkan kepribadian yang positif.

Pemberian *reward* dan *punishment* adalah dua cara yang dapat digunakan untuk menanamkan kepribadian pada siswa. *reward* diberikan kepada siswa atas tindakan positif yang mereka lakukan, sedangkan *punishment* adalah teguran atau konsekuensi yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan. Dalam ajaran islam *reward* dan *punishment* juga diartikan sebagai ganjaran pahala dan dosa atas amal baik dan amal buruk.

Reward bisa berupa verbal seperti pujian dan rasa kasih sayang atas tingkah laku yang baik dan juga bisa berupa nonverbal seperti memberikan hadiah berupa benda atau penghargaan kepada siswa teladan. Konsekuensi bukanlah penyiksaan

²Yanuariyani Esha, dkk, *Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 1 Kotawaringin*, (Semarang : UNNES, 2022), h.2

fisik atau mental yang diberikan kepada siswa semuanya. Sebaliknya, konsekuensi dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan mendorong mereka menjadi lebih inovatif, kreatif, dan produktif sehingga menjadikan sikap positif.³

Jika siswa terbiasa tidak disiplin maka akan sulit beradaptasi dengan masyarakat, terutama di tempat kerja yang sangat menuntut disiplin, itulah sebabnya mereka harus belajar disiplin. Jika suatu sekolah memiliki siswa yang disiplin maka dapat dipastikan sekolah itu dapat menjadi sekolah yang unggul. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan digunakan beberapa cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, mudah dipahami siswa, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Diantara metode tersebut adalah *reward* dan *punishment*. Selain itu ada metode yang berkaitan dengan metode ini ialah metode sistem poin atau kredit skor.

Sekolah menggunakan sistem poin untuk mengurangi tingkat pelanggaran siswa. Sistem ini diterapkan pada tata tertib sekolah, dan setiap siswa yang melakukan kesalahan akan diberi poin yang akan dihitung dan diberikan ganjaran. Setiap poin yang didapat oleh siswa akan dicatat pada buku laporan dan akan disampaikan kepada orangtua atau wali siswa, dengan begitu akan terjalin kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua.⁴

berdasarkan dari konteks masalah tersebut maka akan diadakannya penelitian pendidikan untuk mengetahui sejauh mana implementasi *reward* dan

³ Yanuar A. *Jenis-Jenis Konsekuensi Edukatif* (Banguntapan Yogyakarta: DIVA Press) 2012

⁴ Awwaludin Tjaja dkk, *10 Kesalahan Orangtua dan Guru Dalam Mendidik dan Solusinya* (Bogor: An-Najah Press, 2004)

punishment terhadap kedisiplinan siswa menengah tingkat atas khususnya di MAN 2 Hulu Sungai Utara yang terletak di Jl. Sukmaraga RT. 05 NO. 045, Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan.⁵

MAN 2 Hulu Sungai Utara ini merupakan salah satu sekolah unggulan daerah dibuktikan dengan banyaknya siswa yang terdata pada tahun ajaran 2022/2023-2 sebanyak 908 siswa serta menggunakan sistem poin dalam hal kedisiplinan.⁶ Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara”**.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Implementasi

Implementasi menurut (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan terhadap suatu yang sudah direncanakan.

Implementasi adalah tindakan praktis yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut penulis, implementasi merupakan pelaksanaan apa yang sudah dirumuskan dan direncanakan secara matang yang dapat menimbulkan dampak dari suatu hal.

⁵ Observasi, di MAN 2 Hulu Sungai Utara, 14 Agustus 2023

⁶ Observasi, di MAN 2 Hulu Sungai Utara, 14 Agustus 2023

2. *Reward*

"*Reward*" berasal dari bahasa Inggris dan berarti penghargaan atau pemberian, serta tanda pengabdian. Selain itu juga berarti imbalan dan ganjaran. *reward* merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji.

Menurut penulis, *reward* merupakan penghargaan baik secara verbal dan nonverbal yang diberikan kepada seseorang atas tindakan baiknya.

3. *Punishment*

Punishment, yang berasal dari bahasa Inggris dan berarti "konsekuensi," *Punishment* adalah sanksi yang diberikan kepada seseorang yang melanggar aturan. Menurut pendapat penulis, konsekuensi ini adalah ganjaran yang diberikan kepada seseorang baik secara verbal maupun nonverbal atas tindakan buruknya.

4. *Kedisiplinan*

Kedisiplinan adalah sikap mental yang tercermin dalam tingkah laku individu, kelompok, atau masyarakat yang mengikuti aturan yang ditetapkan oleh norma, etika, dan kebiasaan masyarakat.⁷

Menurut penulis, disiplin adalah suatu sikap untuk tidak melanggar suatu aturan yang telah ditetapkan baik berupa disiplin waktu agar tidak terlambat dari waktu yang ditentukan serta disiplin perbuatan yang tidak merugikan sekitarnya.

⁷ Kompri, *Manajemen Sekolah : Teori dan Praktek* (Bandung : Alfabeta, 2015) h. 58

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah ditemukan dari penelitian ini, maka fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Kedisiplinan siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara.
2. Implementasi *reward* dan *punishment* bagi siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan yang hendak yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan bentuk kedisiplinan siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mendiskripsikan bentuk implementasi *reward* dan *punishment* siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi khususnya jurusan bimbingan konseling pendidikan islam sebagai sumber referinsi da informasi mengenai manfaat *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk mengetahui dasar dalam kebijakan aturan yang ditetapkan di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan guru BK dan juga bahan evaluasi sekolah dalam membuat kebijakan aturan serta menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membentuk kedisiplinan siswa.

c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bagian dari koleksi pustaka UIN Antasari Banjarmasin sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti, peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu ini sebagai referensi tambahan.

Mengacu pada skripsi terdahulu yang diteliti oleh :

1. Huda Tsaniyati Zidni, Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta(2017) dengan Judul “**Implementasi Tata Tertib Sistem Poin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Islam Darul Mu'min , Kota Tangerang**”

Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan kredit poin konsekuensi agar siswa lebih berhati-hati dalam bertindak serta menjaga sikap. Persamaan dengan yang diteliti oleh peneliti adalah membahas sistem tata tertib dalam

bentuk sistem poin dan juga metode kualitatif. Adapun perbedaannya tentang pembentukan akhlak dan juga kedisiplinan serta tingkatan sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam menanamkan dan pembiasaan sikap disiplin maupun perilaku baik harus adanya suatu penerapan dan usaha langsung dari para guru yang dapat memberikkan motivasi, peserta didik yang disiplin dan mempunyai perilaku yang baik akan menjadi karakter yang penting dalam dirinya. Penerapan dalam penanaman dan pembiasaan peningkatan kedisiplinan dapat berupa adanya *reward*, *punishment*, dan tata tertib.⁸

2. Tri Wahyuni, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung(2018) dengan judul **“Pengaruh *reward* And *Punishment* Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung”**

Dalam penelitian ini membahas tentang *reward and punishment* dan juga peranan tata tertib dalam membentuk kedisiplinan serta tentang kendala dalam melaksanakan tata tertib tersebut. Persamaan yang diteliti adalah tentang poin yang berlakukan dan juga kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya adalah Tri Wahyuni meneliti fokus kepada Siswa SD sedangkan peneliti membahas MA.

Hasil dari penelitian ini diawali dengan profil sikap disiplin belajar, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yang tepat. Proses pemberian perlakuan

⁸ Huda Tsanayati Zidni, “Implementasi Tata Tertib Sistem Poin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SD Darul Mu’min, Kota Tangerang” dalam Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (2017)

khusus dapat berjalan sesuai dengan tujuan dikarenakan adanya pengaruh, salah satunya dipengaruhi oleh pemberian *reward* dan *punishment*.⁹

3. Abdul Rohmat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta(2017) dengan Judul “ **Pengaruh *reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat**”

Dalam penelitian ini yang dibahas tentang penerapan *reward* dan *punishment*.

Persamaan penelitian Abdul Rohmat dan penulis sama membahas *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan dan juga metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya ada pada Pengaruh dan implementasi.

Hasil penelitian ini dilihat secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (terpisah) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat¹⁰

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahulua, dalam bab ini berisikan Konteks Penelitian, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penelitian.

⁹ Tri Wahyuni, “*Pengaruh reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*”, dalam Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,(2018)

¹⁰ Abdul Rohmat, “*Pengaruh reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat*”, dalam Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (2017)

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, dalam bab ini berisikan tentang kajian teori yang terdiri dari Implementasi, *reward* dan *punishment*, sistem poin dan juga kedisiplinan serta tentang kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Partisipan Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian Pengembangan dan Pembahasan, pada bab ini terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, pada bab ini memberikan Simpulan dan Saran.